

KRIPTOGRAFI SURAT AL-FATIHAH

Oleh: Muhlasin

Mahasiswa Pascasarjana UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
email:

Abstrak

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kriptografi surat Al-Fatihah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa kriptografi yang ada di surat Al-Fatihah, sehingga ketika kita mengetahui betapa hebatnya struktur matematis penyusunan Al-Qur'an yang begitu sistematis dan sempurna yang membuat Al-Qur'an sangat tidak mungkin untuk bisa dipalsukan karena keotentikannya sangat terjaga dan diharap dapat menambah keimanan dan juga rasa keyakinan kita kepada Allah sang Maha Agung.

Metode yang dilakukan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan perhitungan Algoritma sekuensial. Mencari tau jumlah ayat, urutan surat, nilai Al-Jum'al setiap huruf hijaiyah, mencari tau jumlah kata, dan jumlah huruf pada surat Al-Fatihah. Sumber data yang utama yaitu dari Al-Qur'an dan yang umum seperti buku yang berjudul Misteri Kitab Mulia, Matematika Alam Semesta, Pemerintahan Tuhan, Kriptografi karya Rinaldi Munir dan buku yang berjudul Kriptografi Keamanan.

Hasil dari penelitian kriptografi surat Al-Fatihah untuk mengetahui keotentikan Al-Qur'an yang memang Allah yang menciptakannya. Telah diketahui bahwa surat Al-Fatihah adalah urutan surat ke 1 yang terdiri dari 7 ayat, 29 kata, 139 huruf dan memiliki jumlah nilai Al-Jum'al 10143 dan dibagi menggunakan salah satu angka istimewa yaitu 19 dalam Al-Qur'an. Setelah semua data yang didapat dan dihitung menggunakan pendekatan Algoritma sekuensial maka kita akan dapat mengetahui bahwa surat Al-Fatihah memiliki 10 kriptografi pelindung dan surat Al-Fatihah terstruktur dengan sangat baik secara sistematis dan sangat sulit untuk mengganti ataupun memalsukan keotentikannya.

Kata kunci: *Kriptografi, Algoritma, Al-Fatihah*

A. Latar Belakang

Konfirmasi keaslian Al-Qur'an ditunjukkan dengan bantuan Hukum Benford, dimana digit ayat-ayatnya yang dipetakan dalam 114 surat, dienkripsi

dengan bilangan 19. Enkripsi juga ditunjukkan dengan pembagian surat yang simetris antara surat yang homogen dan heterogen semua merujuk kepada jumlah nomor surat 6555 dan jumlah ayat Al-

Qur'an 6236. Pembagian ke 114 surat Al-Qur'an juga unik, terbagi antara 29 surat yang ditandai dengan huruf-huruf fawatih dan 85 surat sisanya. Sedangkan diantara 29 surat fawatih, dienkrripsikan dengan 19 surat fawatih sebagai ayat tersediri. Dengan demikian pesan yang dibaca oleh kita di dalam Al-Qur'an berdasar struktur surat, ayat, baik jumlah maupun letaknya tidak dapat dipertkarkan. Bahkan judul surat pun dienkrripsikan dengan bilangan 19 yang dilodekan pada huruf qaf.¹

Kriptografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *kryptos logos* adalah kata atau angka yang tersembunyi. Dalam ilmu ini dikenal istilah enkripsi yaitu menyembunyikan angka atau kata menjadi tidak terbaca (kripto) sehingga membutuhkan dekripsi untuk mengurai maknanya.

Dalam kriptografi, kunci adalah suatu informasi yang mengendalikan jalannya sebuah algoritma kriptografi. Dalam enkripsi, kunci memberikan cara khusus bagaimana suatu algoritma mentransformasikan teks terang (plaintext) menjadi teks

tersandi(ciphertext), ataupun proses sebaliknya (disebut dekripsi). Teks tersandi dapat diubah menjadi teks terang, jika sang pembaca mengetahui algoritma yang digunakan, dan memiliki kunci yang benar. Dengan kata lain, kunci bertindak sebagai suatu password dalam algoritma tersebut. Selain enkripsi, kunci juga digunakan pada algoritma kriptografi lainnya, seperti tanda tangan digital dan kode otentikasi pesan.²

Dalam kriptografi, sandi adalah algoritma untuk melakukan enkripsi dan dekripsi daftar langkah yang teratur yang dapat diikuti sebagai prosedur. Enkripsi adalah mengubah informasi ke kode. Terkadang 'sandi' bersinonim dengan 'kode', karena sama-sama merupakan langkah untuk mengenkripsi pesan meskipun, konsepnya lebih ke kriptografi, terutama kriptografi klasik.

Beberapa jawaban Al-Qur'an tentang Kriptografi yaitu:

Kitab Mulia adalah perpaduan antara isi teologis, makna, nada, irama, gaya bahasa, numerika, dan kriptografi. Siapakah yang mampu menyusun kitab serupa ini?

¹ Mufti, Arifin, *Matematika Alam Semesta, Kodefikasi bilangan prima Al qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2004, hlm. 21.

² *Ibid*, hlm. 39.

Kitab Mulia sangat unik, ia terdiri dari 57 surat Homogen dan 57 surat Heterogen, merupakan kombinasi nomor surat dan jumlah ayatnya. Susunan tersebut dikunci lagi dengan proteksi berlapis, dimana surat Homogen direpresentasikan dengan angka 6236 (jumlah ayat) dan surat Heterogen direpresentasikan dengan angka 6555 (jumlah digit nomor surat dari 1 hingga 114).³

Kitab Mulia adalah perpaduan antara isi teologis, makna, nada, irama, gaya bahasa, numerika, dan kriptografi. Siapakah yang mampu menyusun kitab serupa ini? dibawah ini adalah sebagian pelajaran kripto sederhana yang melindungi Kitab Mulia. Pada bagian satu, telah dijelaskan bahwa Kitab Mulia terdiri dari 114 surat dan 6236 ayat, dimana susunannya Berpasangan Sempurna, 57 surat Hidrogen dan 57 surat Heterogen, merupakan kombinasi dari nomor surat dan jumlah ayat tiap surat.⁴

Dalam surat Al-Fatihah susunannya terstruktur secara sistematis

dari bilangan prima, dalam surat ini terdapat beberapa kripo penjaga keontikan surat ini, oleh karena itu dibutuhkan beberapa uraian tentang **kriptografi surat Al-Fatihah** agar dapat menemukan kripo-kripo yang tersembunyi supaya menambah iman dan kepercayaan kita kepada Allah SWT.

B. Sejarah dan Tokoh Kriptografi

Kriptografi memiliki sejarah yang panjang dan menakjubkan. Informasi yang lengkap mengenai sejarah kriptografi dapat ditemukan dalam buku David Kahn yang berjudul *The Codebreakers*. Buku ini tebalnya 1000 halaman didalamnya tertulis secara rinci sejarah kriptografi mulai dari penggunaan kriptografi oleh Bangsa Mesir 4000 tahun yang lalu (berupa hieroglyph yang terdapat pada piramid) hingga penggunaan kriptografi pada abad ke-20.

Secara historis ada empat kelompok yang berkontribusi terhadap perkembangan kriptografi, dimana mereka menggunakan kriptografi untuk menjamin kerahasiaan dalam komunikasi pesan penting, yaitu kalangan militer (termasuk intelijen dan mata-mata), kalangan diplomatik, penulis buku harian, dan

³ Mufti, Arifin, *Matematika Alam Semesta, Kodefikasi bilangan prima Al qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2004, hlm. 34.

⁴ Mufti, Arifin, *Matematika Alam Semesta, Kodefikasi bilangan prima Al qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2004, hlm. 20.

pencintan (lovers). Di antara empat kelompok ini, kalangan militer yang memberikan kontribusi paling penting karena pengiriman pesan di dalam suasana perang membutuhkan teknik enkripsi dan dekripsi yang rumit.

Kriptografi juga digunakan untuk tujuan keamanan. Kalangan gereja pada masa awal agama kristen menggunakan kriptografi untuk menjaga tukisan relegius dari gangguan otoritas politik atau budaya yang dominan saat ini. Mungkin yang sangat terkenal adalah “ Angka si Buruk Rupa (Number of the Beast) didalam kitab perjanjian baru. Angka “666” menyatakan bahwa cara kriptografik (yaitu dienkripsi) untuk menyembunyikan pesan berbahaya, para ahli percaya bahwa pesan tersebut mengacu pada kerajaan Romawi.

Di India kriptografi digunakan oleh pencinta (lovers) untuk berkomunikasi tanpa diketahui oleh orang lain. Bukti ini ditemukan dalam buku Kama Sutra yang merekomendasikan wanita seharusnya mempelajari seni memahami tulisan dengan cipher. Pada Abat ke-17, sejarah kriptografi mencatat korban ketika Ratu Skotlandia, Queen Mary, dipancung setelah surat rahasianya dari balik penjara (surat terenripsi yang

isinya rencana untuk membunuh Ratu Elizabeth I) berhasil dipecahkan seseorang pemecah kode.⁵

Beberapa tokoh kriptografi beserta profinya:

1. Gaius Yulius Kaisar adalah seorang pemimpin militer dan politikus Romawi yang kekuasaannya terhadap Gallia Comata memperluas dunia Romawi hingga Oceanus Atlanticus, melancarkan serangan Romawi pertama ke Britania, dan memperkenalkan pengaruh Romawi terhadap Gaul (Prancis kini), sebuah pencapain yang akibat langsungnya masih terlihat hingga kini.

Gaius Yulius Kaisar lahir pada tanggal 13 Juli 100 SM dan lahir di Subura Roma, Yulius Kaisar bertarung dan memenangkan sebuah perang saudara yang menjadikannya penguasa terhebat dunia Romawi, dan memulai reformasi besar-besaran masyarakat dan pemerintah Romawi. Dia menjadi diktator seumur hidup dan memusatkan pemerintahan yang makin melemah dalam replubik tersebut.

⁵ Munir, Rinaldi, *Kriptografi*, Bandung: Informatika Bandung, 2006, hlm. 43.

2. Abu Yusuf Ya'qub ibn Ishaq As-Sabbah Al-Kindi

Al-Kindi lahir tahun 801 dikenal sebagai filsuf pertama yang lahir dari kalangan islam. Semasa Hidupnya, selain bisa berbahasa Arab, ia mahir Berbahasa Yunani. Banyak karya-karya para filsuf Yunani diterjemahkan kedalam bahasa Arab, antara lain karya Aristoteles dan Plotinos.

Ia adalah filsuf berbangsa Arab dan dipandang sebagai filsuf Muslim pertama. Secara etnis, Al-Kindi Dari keluarga berdarah Arab yang berasal dari Suku Kindah, salah satu suku yang besar didaerah Jazirah Arab Selatan.

C. Teknik Dasar Kriptografi

Teknik dasar dalam kriptografi dibagi menjadi 5 jenis yaitu:

1. Substitusi
2. Blocking
3. Permutasi
4. Ekspansi
5. Pemampatan

D. Jenis-jenis kriptografi

1. Kriptografi Berdasarkan Perkembangannya

- a. Algoritma Kriptografi Klasik
- b. Algoritma Kriptografi Modern

2. Kriptografi Berdasarkan Kunci

- c. Algoritma Simetris
- d. Algoritma Asimetris

E. Tujuan Kriptografi

Tujuan dari kriptografi yang juga merupakan aspek keamanan informasi adalah sebagai berikut:

- a) Kerahasiaan (confidentiality) adalah layanan yang digunakan untuk menjaga isi informasi dari semua pihak kecuali pihak yang memiliki otoritas terhadap informasi. Ada beberapa pendekatan untuk menjaga kerahasiaan, dari pengamanan secara fisik hingga penggunaan algoritma matematika yang membuat data tidak dapat dipahami. Istilah lain yang senada dengan confidentiality adalah secrecy dan privacy.
- b) Integritas data adalah layanan penjagaan perubahan data dari pihak yang tidak berwenang. Untuk

menjaga integritas data, sistem harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi manipulasi pesan oleh pihak-pihak yang tidak berhak, antara lain penyisipan, penghapusan, dan pensubsitusian data lain kedalam pesan yang sebenarnya. Di dalam kriptografi, layanan ini direalisasikan dengan menggunakan tanda-tangan digital (digital signature). Pesan yang telah ditandatangani menyiratkan bahwa pesan yang dikirim adalah asli.

- c) Otentikasi adalah layanan yang berhubungan dengan identifikasi, baik mengidentifikasi kebenaran pihak-pihak yang berkomunikasi (user authentication atau entity authentication) maupun mengidentifikasi kebenaran sumber pesan (data origin authentication). Dua pihak yang saling berkomunikasi harus dapat mengotentikasi satu sama lain sehingga ia dapat memastikan sumber pesan. Pesan yang dikirim melalui saluran komunikasi juga harus diotentikasi asalnya. Otentikasi sumber pesan secara implisit juga memberikan kepastian

integritas data, sebab jika pesan telah dimodifikasi berarti sumber pesan sudah tidak benar. Oleh karena itu, layanan integritas data selalu dikombinasikan dengan layananotentikasi sumber pesan. Di dalam kriptografi, layanan ini direalisasikan dengan menggunakan tanda-tangan digital (digital signature). Tanda-tangan digital menyatakan sumber pesan.⁶

- d) Nirpenyangkalan (non-repudiation) adalah layanan untuk mencegah entitas yang berkomunikasi melakukan penyangkalan, yaitu pengirim pesan menyangkal melakukan pengiriman atau penerima pesan menyangkal telah menerima pesan.

F. Nama-nama Surat Al-Fatihah

Dalam Tafsir Al-Munir disebutkan bahwa menurut Al-Qurthubi, surat Al-fatihah punya dua belas nama antara lain ialah:

- a. Ash-Shalaah dengan dalil hadist Qudsi

⁶ Kristanto, *Andri, Keamanan Data Pada Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Gava Media, 2003, hlm, 32.

فَسَمَّتُ الصَّلَاةَ بَيْنَ عِبْدِي نِصْفَيْنِ

“Aku membagi shalat antara diri-Ku dan hamba-Ku menjadi dua bagian...”.⁷

- b. Surah Al-Hamdu karena didalamnya disebutkan kata Al-Hamdu (pujian).
- c. Faatihatul-Kitaab karena dia menjadi pembuka bacaan dan tulisan Al-Qur’an serta menjadi bacaan pembuka dalam shalat.
- d. Ummul-Kitab menurut jumhur ulama’.
- e. Ulumul-Qur’an, menurut pendapat jumhur ulama’ dengan dalil sabda Rasulullah,

الحمد لله: أُمُّ الْقُرْآنِ، وَأُمُّ الْكِتَابِ، وَالسَّبْعُ الْمَثَانِي.

“Surah Al-Fatihah adalah Ummul-ur’an, Ummul-Kitab dan sab’ul-matsaani.”⁸

- f. Al-Qur’anul ‘Azhim karena surat ini mencakup seluruh ilmu dan tujuan utama Al-Qur’an
- g. Asy-Syifaa dengan dalil sabda Rasulullah saw

فَاتِحَةُ الْكِتَابِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ سُمْ

⁷ H.R. Mudslim, Malik dalam *Al-Muwaththa’*, Abu Dawud, Tirmidzi dan Nasa’i dari Hurairah.

⁸ H.R. Tirmidzi dan Abu Hurairah.

“Surah Al-Fatihah adalah syifaa’ (penyembuh) segala racun.”

- h. Ar-Ruqyah dengan dalil sabda Rasulullah saw kepada seorang sahabat yang meruqyah seorang kepala suku dengannya,

مَا أَدْرَاكَ أَنَّهَا رُقِيَةٌ

- i. As-Aaas, dengan dalil pderkataan Ibnu Abbas: “Asas segala kitab adalah Al-Qur’an, asas Al-Qur’an adalah Al-Fatihah dan asas Al-Fatihah adalah bismillah...”.
- j. Al-Waafiyah, karena surah ini tidak dapat dibagi menjadi dua dan tidak dapat diringkas. Jadi tidak boleh membagi surah Al-Fatihah menjadi dua dalam dua rakaat shalat.
- k. Al-Kaafiyah, karena ia mencukupi sebagai pengganti surah-surah lainnya, sementara yang lainnya tidak mencukupi sebagai penggantinya.

Itulah nama-nama surah Al-Fatihah nama yang paling terkenal ada tiga: Al-Fatihah, Ummul-Kitab dan As-Sab’ul Matsaani. “Surah” artinya satu kelompok dari tiga ayat

atau lebih, yang memiliki nama berdasarkan dengan riwayat yang sah.⁹

G. Nilai Al-Jum'al Huruf Hijaiyah

Dalam abjad Arab klasik setiap hurufnya memiliki nilai gematrikal atau nilai Al-Jum'al¹⁰, nilai Al-Jum'al huruf Arab ialah:

1 = أ
2 = ب
3 = ج
4 = د
5 = هـ
6 = و
7 = ز
8 = ح
9 = ط
10 = ي
20 = ك
30 = ل
40 = م
50 = ن
60 = س
70 = ع

80 = ف
90 = ص
100 = ق
200 = ر
300 = ش
400 = ت
500 = ث
600 = خ
700 = ذ
800 = ض
900 = ظ
1000 = غ

H. Jumlah Kata, Jumlah Huruf, dan Jumlah Al-Jum'al Dalam Surat Al-Fatihah.

Sekarang kita akan mencari tau jumlah kata, jumlah huruf dan jumlah Al-Jum'al ayat-ayat Al-fatihah, ialah:

1. Ayat Pertama

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jumlah kata : 4 kata

Jumlah huruf : 19 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$2+50+40+1+30+30+5+1+30+200+8+40+50+1+30+200+8+10+40 = 786$$

2. Ayat ke dua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

⁹ Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, Nama-nama Surah Al-Fatihah*, Damaskus: Darul Fikr. 2005, hlm. 31.

¹⁰ Mufti, Arifin, *Matematika Alam Semesta, Kodefikasi bilangan prima Al qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2004, hlm. 32.

Jumlah kata : 4 kata

Jumlah huruf : 17 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$1+30+8+40+4+30+30+5+200+2+1+30+70+30+40+10+50= 581$$

3. Ayat ke tiga

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jumlah kata : 2 kata

Jumlah huruf : 12 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$1+30+200+8+40+50+1+30+200+8+10+40= 618$$

4. Ayat ke empat

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Jumlah kata : 3 kata

Jumlah huruf : 11 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$40+30+20+10+6+40+1+30+4+10+50= 241$$

5. Ayat ke lima

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Jumlah kata : 4 kata

Jumlah huruf : 19 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$1+10+1+20+50+70+2+4+6+1+10+1+20+50+60+400+70+10+50= 836$$

6. Ayat ke enam

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Jumlah kata : 3 kata

Jumlah huruf : 18 huruf

Jumlah Al-Jum'al :

$$1+5+4+50+1+1+30+90+200+9+1+30+40+60+400+100+10+$$

$$40 = 1072$$

7. Ayat ke tujuh

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Jumlah kata : 9 kata

Jumlah huruf : 43 kata

Jumlah Al-Jum'al :

$$90+200+9+1+30+700+10+50+1+50+70+40+400+70+10+5+40+1000+10+200+1+30+40+1000+800+6+2+70+30+10+5+40+6+30+1+1+30+800+1+30+10+50= 6009$$

Setelah itu mari kita

jumlahkan semua mejadi:

Jumlah ayat dalam surah Al-fatihah:
7 ayat

Jumlah seluruh kata dalam surah Al-Fatihah: 4+4+2+3+4+3+9= 29

Jumlah seluruh huruf dalam surah Al-Fatihah:

$$19+17+12+11+19+18+43=139$$

Jumlah seluruh nilai Al-Jum'al dalam surah Alfatihah:

$$786+581+618+241+839+1072+6009=10143$$

I. Penerapan Kriptografi Dalam Surah Al-Fatihah

Setelah mengumpulkan data seperti jumlah kata, huruf, nilai Al-Jum'al dalam surah Al-Fatihah dan juga sedikit rangkuman tentang angka istimewa 19 didalam Al-Qur'an, bisa kita dapatkan beberapa kripto dalam surat Al-Fatihah, antara lain adalah:

1. Kripto pertama

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, jumlah ayat dan jumlah kata dibagi angka istimewa 19.

$$1729 : 19 = 91$$

2. Kripto kedua

Dihasilkan dari gabungan nomer surat dan nomer ayat dibagi angka istimewa 19.

$$11234567 : 19 = 591293$$

3. Kripto ketiga

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, jumlah ayat dan jumlah kata setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

$$174423439 : 19 = 9180181$$

4. Kripto keempat

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, jumlah ayat, total huruf dan total Al-jum'al dibagi angka istimewa 19.

$$1713910143 : 19 = 90205797$$

5. Kripto kelima

Dihasilkan dari gabungan nomer surat dan jumlah huruf setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

$$11917211191843 : 19 = 6272169010097$$

6. Kripto keenam

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, nomer setiap ayat beserta jumlah huruf setiap ayat dan total jumlah huruf dibagi angka istimewa 19.

$$1119217312411519618743139 : 19 = 58906174337448400986481$$

7. Kripto ketujuh

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, semua jumlah huruf setiap ayat dan jumlah Al-Jum'al setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

$$1197861758112126181124119836181072436009 : 19 = 630453556901377953901044009530128211$$

8. Kripto kedelapan

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, semua nomer ayat, semua jumlah huruf setiap ayat dan semua jumlah Al-Jum'al setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

11197862175813126184112415198
3661810727436009 : 19 =
58936116714805927284802185254
55884775128211

9. Kripto kesembilan

Dihasilkan dari gabungan total huruf, semua jumlah kata setiap ayat, semua jumlah huruf setiap ayat dan semua jumlah Al-Jum'al setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

13941978641758121261831124141
983631810729436009 : 19 =
73378834956621690851742758642
0191147933128211

10. Kripto kesepuluh

Dihasilkan dari gabungan nomer surat, jumlah ayat, total Al-Jum'al, nomer ayat, jumlah kata setiap ayat, jumlah huruf setiap ayat dan jumlah Al-Jum'al setiap ayat dibagi angka istimewa 19.

17101431419786241758132126184
3112415198366318107279436009 :
19 =

90007533788348640832274348338
48021864201979900383128211

Jadi dari 10 kriptografi yang ditemukan di Al-fatihah ini sudah sangat jelas bahwa keotentikan dan keaslian surah ini tidak dapat dipalsukan karena dilindungi oleh kripto-kripto yang begitu detail serta tersusun secara matematis yang sempurna dan hebatnya lagi semuanya adalah kelipatan dari angka paling spesial didalam Al-Qur'an yaitu angka 19.

J. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis yang telah diuraikan dalam pembahasan tentang kriptografi surat Al-fatihah dapat disimpulkan atau hikmah apa yang dapat diambil, ialah :

1. Disamping sebagai petunjuk bagi kehidupan setiap manusia, Al-Qur'an juga mengajarkan matematika, bahkan matematika yang terkandung dalam Al-Qur'an begitu luar biasa.
2. Struktur matematis dalam Al-Qur'an sangat sistematis dan sempurna,

- diluar jangkauan pemikiran manusia.
3. Terbukti benar janji Allah atau fiman Allah yang menyatakan bahwa Al-Qur'an akan terpelihara sampai akhir zaman karena telah dilindungi oleh kriptokripto yang sangat kompleks dan mengagumkan
 4. Keotentikan Surat Al-fatihah dilindungi oleh 10 kriptokripto yang terusun sistematis dan kompleks
 5. Salah besar bagi orang yang bilang Al-Qur'an ketinggalan zaman atau tidak sesuai dengan zaman sekarang, justru Al-Qur'an sangat jauh berada didepan atau visioner, banyak sekali bukti-bukti ilmiah yang menyatakan tentang kebenaran ayat-ayat Al-Qur'an yang baru terbukti akhir-akhir ini.

Daftar Pustaka

- Mufti, Arifin, *Matematika Alam Semesta, Kodefikasi bilangan prima Al Qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2004.
- Andi, *Memahami Model Enkripsi dan Security Data*, Yogyakarta: Wahana Komputer, 2003.
- Mufti, Arifin, *Misteri Kitab Mulia*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2007.
- Mufti, Arifin, *Pemerintahan Tuhan, Perjalan Sains Menjelajah Al Qur'an*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2005.
- Miska, Muhammad Amin, *Epistimologi Islam, Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*, UI Press, Jakarta, 1986.
- Nasution, Harun, *Filsafat dan Misistisme Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Sadikin, Rifki, *Kriptografi Untuk Keamanan Jaringan*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Kristanto, Andri, *Keamanan Data Pada Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Gava Media, 2003.
- Shalil Al-Munajib, Muhammad, *Urgensi Surat Al-Fatihah dan sebagian Keutamaanya*, Jakarta: Islamhouse, 2013.
- Haidar, Bagir, *Buku Saku Filsafat*, Arasy, Bandung, 2005.
- Munir, Rinaldi, *Kriptografi Keamanan*, Bandung: Informatika Bandung, 2011.

- Munir, Rinaldi *Kriptografi*, Bandung: Wonosobo: Yayasan Al-Asy'ariyyah, Informatika bandung, 2006. 2016.
- Rahman, Fazlur, *Quranic Sciences*. Terj. Taufik Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam al-Qur'an*. Cet. II; Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Ensiklopedia Kemukjizatan Ilmiah Dalam al-Quran dan Sunah*. Cet II; t.t.: PT. Kharisma Ilmu, 2010.
- Muhajir, Neon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Yogyakarta: Reka Sarasin, 1996.
- Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, Nama-nama Surah Al-Fatihah*, Damaskus: Darul Fikr. 2005.
- Abbudin, Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Surabaya: Al-Hidayah, 2008.
- H. Abdurrahman Al-Asy'ari, S.HI, M.Pd.I, Alh, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,